

Perbanyakan Vegetatif Metode Okulasi Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis Mueel.*)

Kurnia Adi Firmansyah
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Perbanyakan tanaman secara vegetatif akan menghasilkan populasi tanaman yang homogen dalam sifat-sifat genetiknya. Di dalam populasi tersebut terdapat kemampuan tumbuh (viabilitas), kekuatan tumbuh (Vigor), ketahanan terhadap cekaman ketahanan terhadap hama dan penyakit. Semuanya itu bisa meningkatkan hasil, baik secara kualitas maupun kuantitas dan dapat menekan biaya operasional pengelolaan kebun. Pengertian okulasi bertujuan untuk menyatukan sifat-sifat yang dimiliki oleh batang bawah (stock) dengan batang atas (scion) yang ditempelkan kepadanya dari penjelasan tersebut okulasi memerlukan dua tanaman yaitu scion yang berasal dari batang karet unggul dan batang bawah yang berasal dari perbanyakan biji. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan: berlatih perbanyakan vegetatif tanaman karet menggunakan metode okulasi pada bibit karet agar menjadi terampil sesuai standarisasi kompetensi kebun. Manfaat yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini agar kegiatan dapat di jadikan sebagai salah satu acuan banyaknya bahan tanam yang perlu disediakan saat uji keterampilan dalam bidang okulasi. Kegiatan okulasi pada bibit karet dilaksanakan sebanyak 80 bibit. *okulasi* di laksanakan 8 kali periode dengan setiap periode dilaksanakan okulasi sebanyak 10 tanaman. Hasil latihan ini kecepatan waktu yang dihasilkan mampu meningkatkan kecepatan waktu sesuai standar waktu kebun pada periode ke 6 dan terulang di periode ke 8, tetapi hal ini belum dapat memenuhi standar persentase hidup. Kegiatan ini memberi pelajaran bahwa okulasi pada tanaman karet ini lebih berhasil apabila calon batang atas dan bawah lebih dipersiapkan dan dilaksanakan pada saat tanaman berada pada fase istirahat (non vegetatif)

Kata kunci: Perbanyakan Vegetatif, okulasi